

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**PENERAPAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK BIBLIOTERAPI DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK DIDIK PELAKU PELECEHAN SEKSUAL (Studi Kasus pada Klien “A” Di LPKA Kelas I Palembang)**”.Konseling individu merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap konseli untuk mengentaskan suatu masalah yang dihadapi konseli. Biblioterapi dikenal sebagai sebuah teknik dalam layanan bimbingan dan konseling. Biblioterapi adalah kegiatan dengan media bahan bacaan yang bertujuan untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan, yaitu: bagaimana karakter islami anak didik pelaku pelecehan seksual dan bagaimana penerapan teknik biblioterapi dalam menanamkan karakter islami terhadap anak didik pelaku pelecehan seksual, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik biblioterapi dalam menanamkan karakter islami terhadap anak didik pelaku pelecehan seksual (Studi kasus pada klien “A” di LPKA kelas 1 Palembang). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dilakukan dengan wawancara langsung kepada klien “A”, teman klien serta pembina LPKA dan data sekunder berupa buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode perjodohan pola, pembuatan eksplanasi, dan analisis deret waktu.

Mengenai aspek spiritual keagamaan, klien “A” melakukan pendekatan diri kepada Tuhan dengan cara menerapkan sholat 5 (lima) waktu dan mengaji. Hal ini sejalan dengan nilai spiritual keagamaan yang mengatakan bahwa hakikat spiritualitas ialah pandangan pribadi dan perilaku yang mengekspresikan rasa keterkaitan, tujuan hidup makna hidup dan kesadaran akan arti dan tujuan hidup.

Penerapan teknik biblioterapi pada klien “A” dilakukan dengan 4 (empat) langkah, untuk hasil setelah dilakukannya teknik biblioterapi sudah terdapat perubahan yang mana klien jauh lebih baik dan bisa mengambil hal-hal yang baik atas apa yang sudah disampaikan kepadanya. Adapun faktor pendukung mengenai penerapan teknik biblioterapi, diantaranya yaitu: kejasama antara peneliti dan klien “A”, Izin penelitian di terima dengan baik oleh pihak LPKA, dan waktu penelitian yang fleksibel. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu: fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya keterbukaan klien.

Kata Kunci: *Teknik Biblioterapi, Karakter Islami, Pelecehan Seksual.*